

Serat Liu Sie Jun

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20187141&lokasi=lokal>

Abstrak

Gubahan cerita roman Tiongkok ini dikembangkan dalam bentuk tembang macapat. Kisahnya berpusat pada petualangan tokoh Liu Sie Jun yang banyak diwarnai dengan kekerasan, intrik-intrik sosial dan asmara. Liu Sie Jun digambarkan sebagai pria tampan yang perkasa. Dalam petualangannya ia banyak membantu orang yang tengah dilanda kesusahan, sehingga banyak yang bersimpati kepadanya. Liu Sie Jun pun dilukiskan sebagai pria yang mudah jatuh cinta terhadap wanita, maka ia pun banyak terlibat asmara dengan beberapa orang gadis. Diceritakan ada dua orang gadis yang dinikahnya dengan resmi, dan delapan orang gadis lainnya masih mengharapkan untuk dijadikan sebagai isterinya. Dalam pada itu ia pun pernah berbuat cela, yakni menghamili seorang gadis hingga menghasilkan seorang anak. Pada bagian lain ia pernah menjadi tuna wicara untuk beberapa waktu. Sebagaimana keadaannya yang banyak disukai oleh orang lain, ia juga mempunyai musuh yang kerap bertrok fisik dengannya. Cerita diakhiri dengan diangkatnya Liu Sie Jun oleh Raja Ing Cong, sebagai petinggi negara dengan gelar Cing Kok Peng Se Ong, setelah sebelumnya ia berhasil membunuh penjahat ulung Song Bun Jeh yang dianggap sebagai pengganggu ketentraman kerajaan Ting Ciu. Kedelapan orang gadis yang masih belum sempat dinikah akhirnya diperisteri oleh Liu Sie Jun. Naskah disalin antara tanggal 1 Jumadilahir dan 5 Sawal, Wawu 1825 (19 November 1895-20 Maret 1896).

Dijelaskan dalam mukadimah bahwa teks ini digubah dari cerita Tiongkok Kuno yang berjudul Pat Bi Ta, Sebuah karya sastra pada masa pemerintahan Raja Ing Cong. Cerita ini digubah di Surakarta dengan berawal tembang dhandhanggula. Teks ini pun telah diterbitkan dalam bahasa Melayu, aksara Latin, dalam bentuk tembang macapat. Teks naskah Liu Sie Jun ini telah dibuatkan uittreksel oleh Mandrasastra pada bulan Juli 1932. Ringkasan di atas diambil dari catatan Mandrasastra tersebut. Keterangan lain berkenaan dengan naskah dicatat pada h.i yang menyebutkan bahwa Pigeaud memperoleh naskah ini dari Jayasaputra, pada tanggal 10 Desember 1930, di Surakarta. Daftar pupuh: (1) dhandhanggula; (2) pangkur; (3) sinom; (4) kinanthi; (5) asmarandana; (6) gambuh; (7) durma; (8) dhandhanggula; (9) kinanthi; (10) mijil; (11) megatruh; (12) sinom; (13) pangkur; (14) dhandhanggula; (15) pucung; (16) maskumambang; (17) dhandhanggula; (18) kinanthi; (19) pangkur; (20) sinom; (21) durma; (22) dhandhanggula.